

**PENERAPAN ANGGARAN FLEKSIBEL BERDASARKAN
AKTIVITAS SEBAGAI SARANA MANAJEMEN DALAM
MENGENDALIKAN BIAYA OPERASIONAL
ROOM DEPARTMENT HOTEL "X" DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

WHENO KRISTANTO WIDODO

No. Pokok : 049715829

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2002

SKRIPSI

**PENERAPAN ANGGARAN FLEKSIBEL BERDASARKAN
AKTIVITAS SEBAGAI SARANA MANAJEMEN DALAM
MENGENDALIKAN BIAYA OPERASIONAL
ROOM DEPARTMENT HOTEL "X" DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :
WHENO KRISTANTO WIDODO**

No. Pokok : 049715829

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, AK

TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, AK

TANGGAL.....



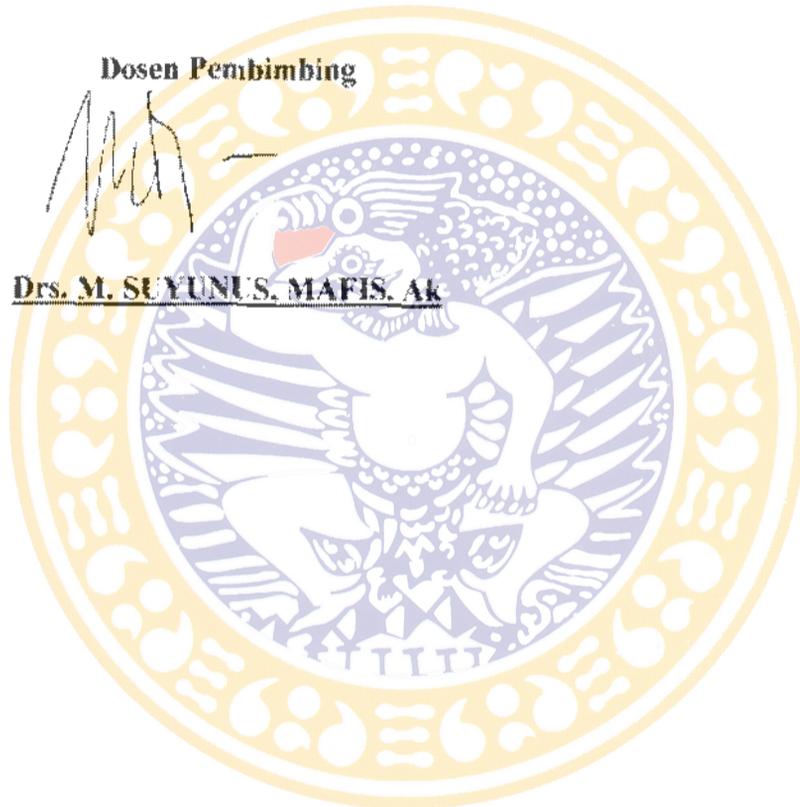
Surabaya, 6-7-2001,

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, AK



ABSTRAK

Kondisi persaingan yang ketat mengharuskan manajemen perusahaan dapat lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada kegiatan pencapaian tujuan perusahaan.

Salah satu teknik yang digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan penyusunan anggaran. Penerapan perencanaan dan pengendalian pada pelaksanaan anggaran dapat digunakan perusahaan sebagai salah satu alat pengendalian manajemen.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk memahami gambaran dari kelemahan-kelemahan yang ada pelaksanaan anggaran konvensional yang selama ini dipakai oleh manajemen Hotel "X" Surabaya, jika dibandingkan dengan penerapan anggaran fleksibel, dan menginterpretasikan bagaimana anggaran biaya fleksibel dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya untuk menunjang proses pengendalian manajemen.

Hasil yang diperoleh dari penelitian penulis terhadap penerapan anggaran statis yang selama ini digunakan adalah masih belum bisa digunakan sebagai alat pengendalian manajemen karena tidak terdapat penyesuaian terhadap terjadinya perubahan-perubahan kapasitas yang muncul. Penerapan anggaran fleksibel, yang dianggap lebih sesuai dengan jenis operasi perusahaan, dapat lebih cepat dan akurat dalam mendeteksi terjadinya penyimpangan-penyimpangan, sehingga secepatnya bisa diambil tindakan koreksi, selain itu hal ini juga bertujuan mendorong kinerja manajemen dalam usaha untuk meningkatkan efisiensi perusahaan.

